

**IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS) JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Muhammad Ali Wafa  
JEMBER  
NIM: T20153045

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2022**

**IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS) JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**Muhammad Ali Wafa**  
**NIM: T201530145**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**Figru Mafar, M.IP**  
NIP. 198407292019031004

**IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS) JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 21 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

**Musvarofah, M.Pd**  
NIP. 198208022011012004

sekertaris

**Rofiq Hidayat, M.Pd**  
NIP. 198804042018011001

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I
2. Fiqru Mafar, M.IP.

( )  
( )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



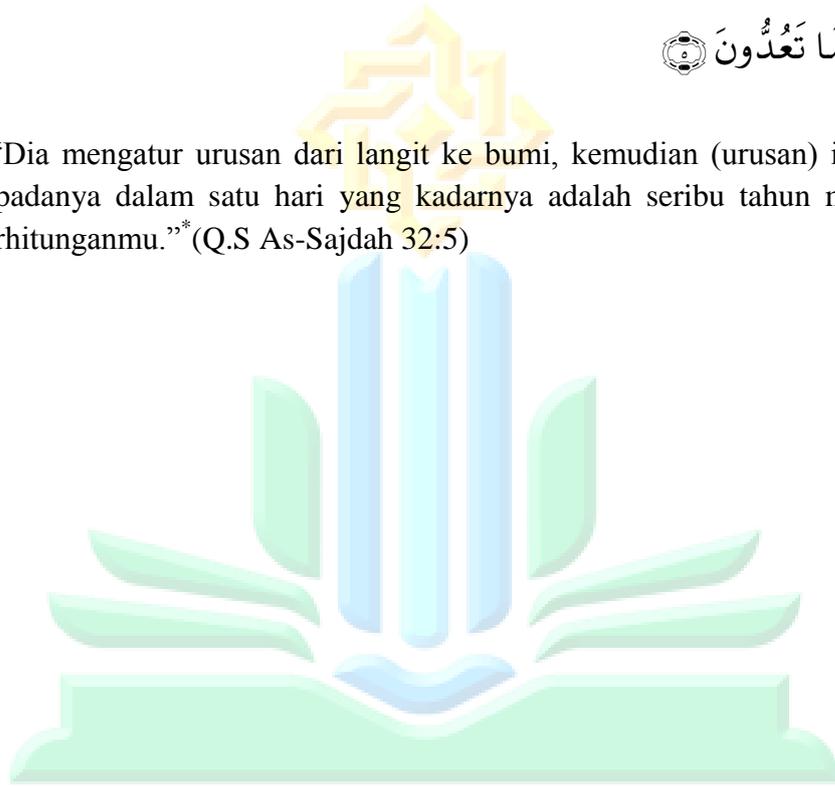
**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”\* (Q.S As-Sajdah 32:5)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

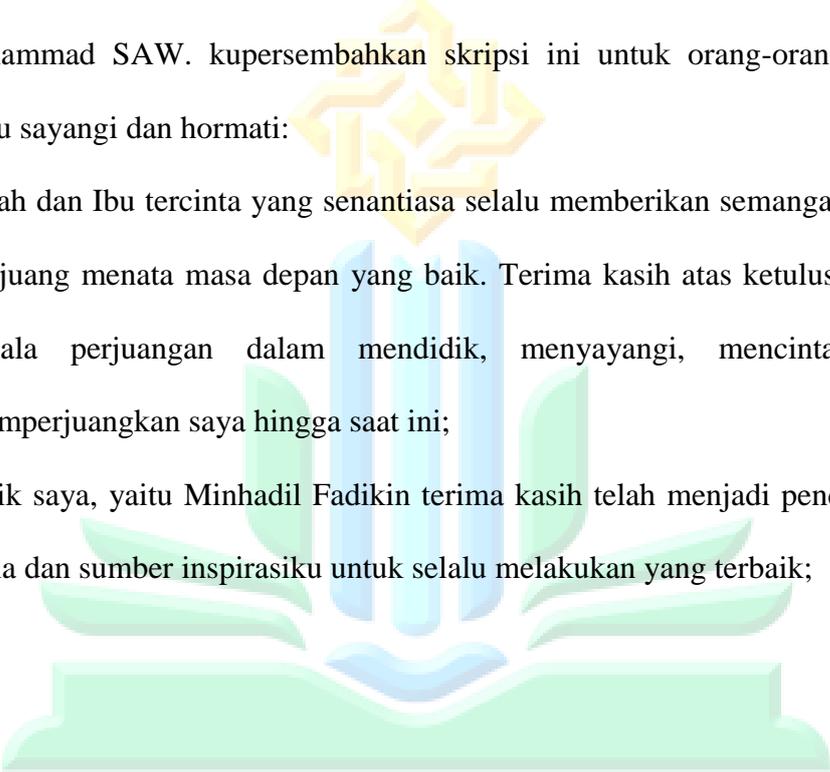
---

\* Kamenag, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kamenag), Q.S. As-Sajdah 32:5

## PERSEMBAHAN

Dengan selalu menyebut nama Allah dan mengharap ridlo, hidayah dan inayah-Nya, serta sholawat yang selalu kupanjatkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW. kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang teramat aku sayangi dan hormati:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa selalu memberikan semangat untuk berjuang menata masa depan yang baik. Terima kasih atas ketulusan dan segala perjuangan dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini;
2. Adik saya, yaitu Minhadil Fadikin terima kasih telah menjadi pendukung setia dan sumber inspirasiku untuk selalu melakukan yang terbaik;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah tidak ada kata yang patut terucapkan, kecuali rasa syukur kehadiran Allah SWT. Maha pemantau segala aktivitas makhluk. Dengan limpah rahmat hidayah dan inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan lancar. Meskipun jauh dari kesempurnaan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW. sang revolusioner sejati pendobrak era Jahiliyah menuju era Islamiyah. Beliau sebuah panutan insan dan pemimpin sepanjang zaman

Skripsi yang berjudul “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember” disusun dalam rangka melengkapi tugas untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Kependidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember sebagai tempat penulis mewarnai pemikiran, pendidikan dan penulis bisa merasakan indahnya bangku perkuliahan

Banyak bantuan serta motivasi yang penulis terima dari berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat serta ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

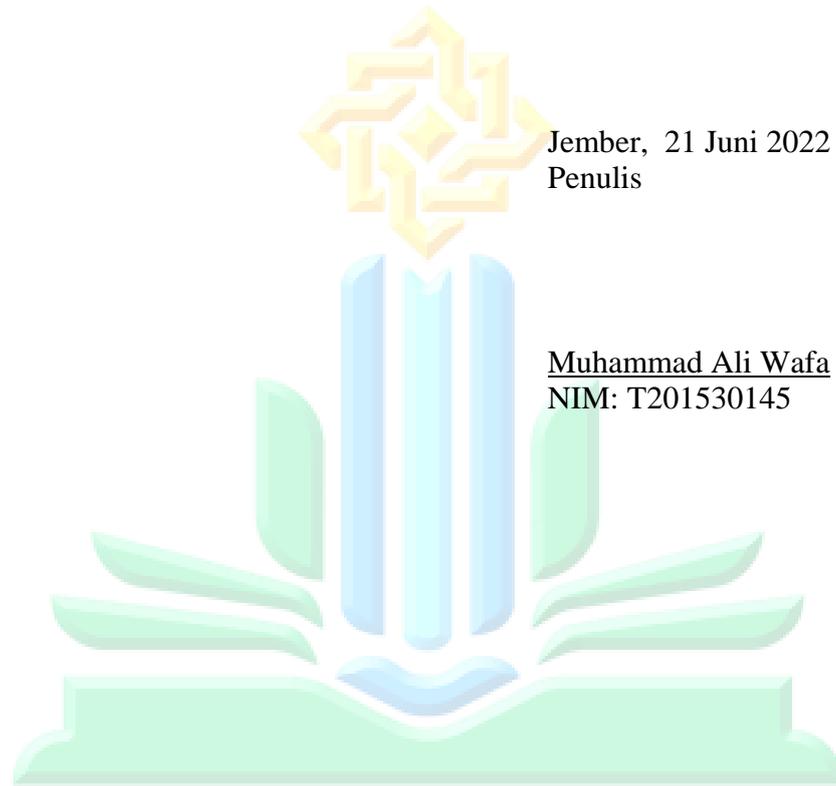
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM, selaku Rektor UIN KHAS Jember, semoga dalam kepemimpinannya, UIN KHAS lebih terpercaya dan mampu mencetak calon penerus bangsa yang progresif. Amin
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ijin tempat melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi dan semangat semasa kuliah.
4. Bapak H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan motivasi.
5. Bapak Fiqru Mafar, M.IP selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan secara baik serta motivasi, semangat dan support. Semoga beliau diberikan balasan yang layak dari Allah SWT.
6. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah H., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
7. Almamater dan civitas akademika UIN KHAS jember yang telah menjadi wadah selama saya menuntut ilmu.
8. Teman-teman seperjuangan di UIN KHAS Jember. Semoga kelak kita berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Semoga segala amal yang telah bapak/ ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT.

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

**Muhammad Ali Wafa, 2022:** *Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember*

Kata Kunci: Implementasi Standar Nasional Perpustakaan, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan UIN KHAS Jember

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama untuk membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi penunjang bagi perguruan tinggi dalam melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Fokus Penelitian : 1) Bagaimana pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember?, 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember?

Tujuan penelitian : 1) Mendeskripsikan pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, 2) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field reasech*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, adalah: observasi, wawancara, dokumentasi. Penentuan informan menggunakan *purposive*. Analisis data yang digunakan yaitu Reduksi Data. Untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan *triangulasi sumber, dan tehnik*.

Kesimpulan dari penelitian ini: 1) Pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sudah terlaksana dengan baik dari segi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana yang selalu menyesuaikan dengan keadaan kampus sendiri, pelayanan yang sudah baik karena di isi oleh orang-orang yang sudah paham tentang perpustakaan serta sudah melewati beberapa seleksi untuk menjadi tenaga kepastakaan, 2) Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember ada beberapa hal yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, seperti koleksi perpustakaan dengan pengelolaan perpustakaan yang mana harus beriringan agar koleksi bisa di update sesuai kebutuhan, pelayanan dan tenaga kepastakaan yang mana tenaga kepastakaan harus sudah profesional agar mampu memberikan pelayanan secara maksimal semua hal tersebut juga perlu di imbangi dengan sarana dan prasarana yang baik dan mampu mencapai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	18
1. Konsep Implementasi Standar Nasional Perpustakaan.....	18
2. Konsep Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>

A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	30
B. Lokasi penelitian .....	30
C. Subyek penelitian .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Analisis Data .....	33
F. Keabsahan Data.....	35
G. Tahap-tahap Penelitian.....	36
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	39
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	48
1. Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan UIN KHAS Jember.....	48
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengimplementasian Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan UIN KHAS Jember.....	59
C. Pembahasan dan Temuan.....	61
1. Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan UIN KHAS Jember.....	61
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengimplementasian Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan UIN KHAS Jember.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67

B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik penelitian .....
2. Pernyataan Keaslian .....
3. Surat Penelitian Untuk Menyesun Penelitian .....
4. Jurnal Kegiatan Penelitian.....
5. Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian .....
6. Pedoman Pengumpulan Data .....
7. Daftar Sarana Prasarana .....
8. Dokumentasi .....
9. Biodata Penulis .....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perpustakaan adalah lembaga akademik yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan baik di bidang pendidikan penelitian ataupun pengembangan bidang lainnya. Ruang lingkup pengelolaan informasi yang ada di perpustakaan meliputi berbagai ilmu pengetahuan maupun teknologi.<sup>1</sup>

Tujuan pendirian perpustakaan di lembaga pendidikan adalah untuk dapat mengembangkan minat belajar siswa dan sebagai sarana dalam memenuhi informasi bagi siswa. Perpustakaan juga merupakan lembaga yang berupaya mencerdaskan anak bangsa serta memiliki tugas yang unggul dalam menciptakan perkembangan negara yang strategis ekonomis dan demokratis.<sup>2</sup>

Dalam Undang-Undang Perpustakaan Tahun 2007 Nomor 43 Pasal 23 menjelaskan bahwa: Perpustakaan yang ada di perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang membantu dalam mencapai tujuan sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Perpustakaan di perguruan tinggi juga menjadi salah satu unit yang dapat menunjang keberhasilan program Tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan dijadikan sebagai sarana yang efektif dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan pada penyelenggaraan pendidikan. Perpustakaan juga berfungsi

---

<sup>1</sup> Sulistyio Basuki. Pengantar Ilmu Perpustakaan (Jakarta: Pustaka Utama, 1991) h. 51

<sup>2</sup> Sutarno NS. Perpustakaan dan Masyarakat. (Jakarta: Sagung Seto, 2006) h.2

sebagai pengelola informasi yang dapat menunjang segala proses kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi.<sup>3</sup>

Adapun berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah Peraturan terbaru yang menggantikan dan mencabut Peraturan Lama tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi .<sup>4</sup>

Agar pelaksanaan kegiatan yang ada di perpustakaan dapat sesuai dengan standar yang ditentukan maka diperlukan pedoman dan juga aturan dalam melakukan kegiatan yang ada di perpustakaan dengan standar nasional perpustakaan. Standar nasional perpustakaan menjelaskan tentang aturan kegiatan yang ada di perpustakaan mulai dari pelayanan pengadaan pengolahan dan juga pengembangan perpustakaan. Jika kegiatan perpustakaan sudah sesuai dengan standar nasional perpustakaan maka tidak menutup kemungkinan kegiatan yang ada di perpustakaan akan menjadi optimal. Berdasarkan PP No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan menyampaikan bahwa Standar Nasional Perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan

---

<sup>3</sup> Perpustakaan Nasional RI. Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2009), H.14

<sup>4</sup> Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952

sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>5</sup>

Perpustakaan juga menjadi tempat strategis bagi civitas akademik untuk bisa bertukar informasi serta menemukan dan juga mendapatkan informasi yang diinginkan. Standar nasional perpustakaan yang ada di perguruan tinggi dikeluarkan oleh perpustakaan Nasional yaitu badan atau lembaga yang memiliki wewenang dalam menerbitkan standar perpustakaan dengan standar nasional perpustakaan tinggi. Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, meliputi: standar koleksi perpustakaan; standar sarana dan prasarana perpustakaan; standar pelayanan perpustakaan; standar tenaga perpustakaan; standar penyelenggaraan perpustakaan; dan standar pengelolaan perpustakaan.<sup>6</sup>

Dalam penyelenggaraan perpustakaan di perguruan tinggi kerap kali seorang dosen ataupun guru diberikan tambahan tugas untuk menjadi petugas perpustakaan akibatnya penyelenggaraan perpustakaan yang ada di lembaga tersebut tidak efektif, selain itu dalam pengolahan koleksi buku yang ada di perpustakaan seringkali terabaikan karena tidak bisa ditangani dengan baik. Dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi untuk permasalahan yang ada sehingga budaya baca di perpustakaan perguruan tinggi akan menjadi tempat yang nyaman bagi mahasiswa untuk terus membaca. Diharapkan pula mahasiswa dapat menggunakan fungsi perpustakaan sebagai tempat untuk

---

<sup>5</sup> PP No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan

<sup>6</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017

mendapatkan informasi. Oleh karena itu perlunya seorang kepala Perpustakaan yang dapat memberikan contoh yang baik dalam menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan.<sup>7</sup>

Adanya informasi yang semakin lama semakin mengglobal maka diharapkan perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya menyiapkan dan mengelola buku bacaan saja namun juga perlu penyediaan sumber informasi lainnya seperti bahan audio visual, multimedia dan akses informasi ke internet.<sup>8</sup> Saat ini akses internet sangat dibutuhkan untuk dapat mengeksplor dan menambah informasi dari sumber lainnya yang tidak ada di perpustakaan tersebut.<sup>9</sup> Menyikapi perubahan teknologi yang semakin canggih maka pustakawan ataupun dosen juga perlu mengenalkan dan mengajarkan kepada mahasiswanya secara optimal dan sungguh-sungguh agar bisa mendapatkan informasi dan menelusuri sumber informasi tersebut dengan tepat guna. Sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Insyirah ayat 7-8, yaitu:

﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ﴿٨﴾

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Perpustakaan di UIN KHAS Jember sebagai pusat informasi dan sumber belajar, memiliki peranan yang sangat penting untuk mahasiswanya, misalnya sebagai pengembangan pengetahuan maupun

<sup>7</sup> Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2016), 11.

<sup>8</sup> Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. (Jakarta: Sagung Seto, 2006) h.2

<sup>9</sup> Perpustakaan Nasional RI. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan* (Jakarta, Perpustakaan Nasional RI, 2009), H.14

keterampilan. Dengan adanya perpustakaan ini mahasiswa diharapkan bisa mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluannya. Hal ini tentunya dengan cara memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin, yaitu dengan membaca dan memahami buku-buku yang tersedia untuk menambah pengetahuannya, baik buku pelajaran, buku agama maupun buku-buku umum.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini peneliti ingin melihat fenomena yang terjadi di perpustakaan UIN KHAS Jember apakah perpustakaan UIN KHAS Jember sudah berdasarkan standart nasional perpustakaan perguruan tinggi atau tidak. Pada observasi awal peneliti sudah melihat mengenai keberadaan perpustakaan di UIN KHAS Jember ini kondisinya sudah bisa dikatakan memadai, baik itu dari segi fisik (gedung atau ruangan), segi sistem pengelolaan, koleksi maupun alat perlengkapan lainnya. Secara administrasi perpustakaan UIN KHAS Jember sudah menggunakan media bantu berbasis elektronik untuk mempermudah mahasiswa dalam mencari buku serta peminjaman.<sup>11</sup>

Jadi, perpustakaan UIN KHAS Jember sedikit banyaknya sudah mengimplementasikan Standart Perguruan Tinggi yang dikeluarkan oleh perpusnas untuk melaksanakan kegiatan di perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember dengan judul

---

<sup>10</sup> Zaenal Makrom dan Muhibudin Wijaya, *Manajemen Pelayanan Publik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 205.

<sup>11</sup> Observasi, 02 Desember 2020.

**“IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN  
PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS)  
JEMBER.”**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dari penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan kepribadian dosen dan motivasi belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Sebagai media untuk mengasah ketrampilan dalam bidang penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember.

###### **b. Bagi lembaga UIN KHAS Jember**

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan tentang implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan arahan kepada mahasiswa tentang implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember.

## E. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu kegiatan penuangan ide atau konsep serta inovasi yang praktis untuk bisa dilaksanakan sehingga dari pelaksanaan tersebut memberikan dampak, baik berupa pengetahuan keterampilan ataupun estetika.

### 2. Standar

Standar merupakan pedoman ataupun rule model yang ditetapkan oleh suatu lembaga atau unit sebagai dasar untuk melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

### 3. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan tempat di mana terjadinya proses pencarian atau pengelolaan informasi bagi seluruh pengguna informasi untuk menemukan atau memperoleh informasi secara tepat cepat dan akurat. Adapun Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, meliputi: standar koleksi perpustakaan; standar sarana dan prasarana perpustakaan; standar pelayanan perpustakaan; standar tenaga perpustakaan; standar penyelenggaraan perpustakaan; dan standar pengelolaan perpustakaan

#### **4. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang ada di lembaga perguruan tinggi yang bertujuan untuk mencapai tujuan Tri dharma perguruan tinggi. Adapun perpustakaan dalam penelitian ini yaitu perpustakaan UIN KHAS Jember.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada sistematika ini peneliti memberikan gambaran sistematis dalam penelitian yang dilakukan yaitu:

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul pengesahan mutu persembahan abstrak daftar isi dan daftar tabel

Pada bab I, penulis menjelaskan latar belakang permasalahan dilanjutkan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu dan juga kajian teori tentang manajemen perpustakaan

Bab III, bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dari jenis penelitian dan pendekatan serta lokasi penelitian subjek penelitian teknik pengumpulan data analisis data keabsahan data dan tahap penelitian.

Bab IV, pada bab ini dipaparkan penyajian data dan analisis yang terdiri dari objek penelitian penyajian data analisis serta pembahasan temuan

Bab V, bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan acuan serta data yang dihasilkan dalam penelitian ini akan dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya pada bab ini juga dijelaskan daftar pustaka dan lampiran lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang telah mengkaji tentang Implementasi Manajemen Perpustakaan sebagai Pusat Informasi diantaranya adalah :

1. Stephanie Bamayi, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2017, dengan judul “*Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi (Ummi)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perpustakaan Universitas Muhammadiyah kota Sukabumi telah menerapkan beberapa aspek SNP 010:2011 baik berupa aspek layanan, aspek penyelenggaraan, aspek pengelolaan, maupun aspek teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang diselenggarakan oleh peneliti. Persamaannya yaitu terletak pada variabel pengimplementasian Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di sebuah kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi.<sup>12</sup>

2. Firliyanti Nur Imamah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017, dengan judul “*Penerapan Standar Nasional*

---

<sup>12</sup> Stephanie Bamayi, “*Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi SNP 010:2011*”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi, 2017), 12.

*Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*". Dalam skripsi tersebut berisikan tentang Penerapan Standar Nasional Perpustakaan (SNP). Berdasarkan kajian terdahulu diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapaun persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan *Standar* nasional perpustakaan perguruan tinggi (*Snp010:2011*) sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di sebuah kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.<sup>13</sup>

3. La Ode Asi, mahasiswa UIN Alauddin Makassar 2014, dengan judul "*Implementasi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*". Dalam skripsi tersebut berisikan tentang pengimplementasian pengembangan koleksi di perpustakaan Perguruan Tinggi sudah berjalan dengan mulai dari analisis pemustaka, kebijakan seleksi, proses seleksi, pengadaan, penyiangan serta proses evaluasi. Namun dalam aspek pengadaan koleksi belum berjalan dengan maksimal karena anggaran dana yang kurang. Pendanaan didapatkan dari hasil sumbangan dan hibah saja.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Firliyanti Nur Imamah, "*Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar*" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ,2017), 11.

<sup>14</sup> La Ode Asi, "*Implementasi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*". (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014), 10.

4. Perpustakaan Nasional RI, 2011 dengan judul *“Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan”*. Buku ini menjelaskan bagaimana manajemen perpustakaan yang sesuai standar sebagai acuan bagi perpustakaan sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta.<sup>15</sup>
5. Bambang Santoso Haryono dengan judul *“Implementasi Kebijakan Standar Nasional perpustakaan perguruan tinggi: di perpustakaan Universitas Negeri Malang”* tahun 2013. Penelitian ini menjelaskan bagaimana penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT) di Perpustakaan UM dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Perpustakaan UM sudah menerapkan SNP-PT dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan capaian rata-rata 91,01% dari standar yang sudah ditetapkan. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT). perbedaannya terletak pada metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode gabungan kualitatif-kuantitatif.<sup>16</sup>
6. Triono Dul Hakim, dengan judul *“Implementasi SNP 010 perpustakaan perguruan tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru tahun 2011*. Hasil penelitian menunjukkan ada tujuh kategori Standar Nasional Perpustakaan telah diterapkan dengan

---

<sup>15</sup> Perpustakaan Nasional RI, *“Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan”*.2011

<sup>16</sup> Bambang Santoso Haryono, *“Implementasi Kebijakan Standar Nasional perpustakaan perguruan tinggi”* (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2013), 15.

baik oleh UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Persamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi standart perpustakaan, dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.<sup>17</sup>

7. Fauziana Ulfi, mahasiswa kampus Bina Widya Pekanbaru tahun 2017 dengan judul Implementasi Standar Nasional Perpustakaan di Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan kajian terdahulu diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian in. Persamaannya yaitusama-sama pengimplementasian disebuah perpustakaan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini dilakukan di sebuah kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Negeri Makassar.<sup>18</sup>
8. Yuni Merisa Ningrum, Mahasiswi Universitas Raden Fatah Palembang, dengan judul “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 12:2017 Sebagai Pendukung Akreditasi Perpustakaan di SMA Negeri Unggulan Kota Palembang”. Hasil penelitian menunjukkan perpustakaan sekolah untuk penerapan SNP 12:2017 di SMA Negeri Unggulan Kota Palembang hampir sesuai dengan SNP 12: 2017, untuk itu akreditasi perpustakaan yang mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan tersebut tentunya mendukung untuk akreditasi perpustakaan.<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Triono Dul Hakim, “Implementasi SNP 010: perpustakaan perguruan tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Lancang Kuning Pekanbaru, 2011), 14.

<sup>18</sup> Fauziana Ulfi, “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan di Universitas Negeri Makassar” (Skripsi, Universitas Negeri Malan, 2017), 11.

<sup>19</sup> Yuni Merisa Ningrum, “Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 12:2017 Sebagai Pendukung Akreditasi Perpustakaan di SMA Negeri Unggulan Kota Palembang” (Skripsi, Universitas Raden Fatah Palembang, 2017), 10.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan standar nasional yang dilaksanakan di perpustakaan. Perbedaannya terletak pada focus penelitian dimana penelitian Yuni Merisa Ningrum meneliti standart nasional perpustakaan yang sesuai dengan akreditasi perpustakaan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.

9. Novri Winanda, mahasiswi Universitas Sumatera Utara dengan judul “Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 002:2011 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 002 : 2011 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara” yang sudah/belum sepenuhnya diterapkan 86 butir standar yang ada pada SNP 002 : 2011 72 butir sudah diimplementasikan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.<sup>20</sup> Sedangkan, 14 butir belum sesuai dengan SNP 002 : 2011. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian.
10. Teguh Yudi Cahyono dengan judul Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Perpustakaan sangatlah berperan penting dalam mendukung keterlaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Maka perpustakaan yang ada di perguruan harus mengacu pada standar-standar yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 002 : 2011 yaitu koleksi yang berkualitas, pustakawan dengan jumlah dan kulaitas

<sup>20</sup> Novri Winanda, “Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 002:2011 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.” (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011), 10.

yang baik, serta pelayanan yang optimal dan yang tak kalah penting lagu adalah gedung yang terjangkau dan mudah diakses oleh mahasiswa.<sup>21</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Stephanie Bamayi, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2017, dengan judul “ <i>Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi (Ummi)</i> ”.	Persamaannya yaitu terletak pada variabel pengimplementasian Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kota Sukabumi.

<sup>21</sup> Teguh Yudi Cahyono, “*Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*” . (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2011), 10.

2	<p>Firliyanti Nur Imamah, mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017, dengan judul “<i>Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar</i>”.</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang penerapan <i>Standar</i> nasional perpustakaan perguruan tinggi (<i>Snp010:2011</i>) sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar .</p>
3	<p>La Ode Asi, mahasiswa UIN Alauddin Makassar 2014, dengan judul “<i>Implementasi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar</i>”.</p>	<p>Persamaannya yaitu sama-sama pengimplementasian disebuah perpustakaan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember dan</p>

			penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Negeri Makassar.
5	Bambang Santoso Haryono tahun 2013 dengan judul “Implementasi Kebijakan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi: di perpustakaan Universitas Negeri Malang”	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT)	perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan, metode penelitian yang digunakan, dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember
6	Triono Dul Hakim, dengan judul tahun 2017 “Implementasi SNP 010: 2011 Perpustakaan Perguruan Tinggi Di UPT Perpustakaan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru”	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT)	Perbedaannya yaitu yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional

			perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember.
7	Fauziana Ulfi, mahasiswa kampus Bina Widya Pekanbaru tahun 2017.	Persamaannya yaitu sama-sama pengimplementasian disebuah perpustakaan dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di di Pekanbaru
8	Yuni Merisa Ningrum, Mahasiswi Universitas Raden Fatah Palembang, tahun 2011 dengan judul <i>“Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 12:2017 Sebagai Pendukung Akreditasi Perpustakaan di SMA Negeri Unggulan Kota Palembang”</i> .	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT)	Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di

			kampus yaitu UIN KHAS Jember dan penelitian terdahulu dilakukan di SMA Negeri Unggulan Palembang
9	Novri Winanda, mahasiswi Universitas Sumatera Utara tahun 2013 dengan judul “Evaluasi Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 002:2011 pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara”.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP-PT)	Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian yang dilakukan di kampus yaitu UIN KHAS Jember
10	Teguh Yudi Cahyono tahun 2011 dengan judul Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi	Perbedaannya yaitu fokus penelitian yaitu implementasi dan faktor yang memengaruhi implementasi, teori penelitian yang menggunakan standar nasional perpustakaan dan lokasi penelitian

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Implementasi Standar Nasional Perpustakaan

#### a. Pengertian Implementasi Standar Nasional Perpustakaan

Implementasi merupakan sebuah proses dalam menerpakan ide secara praktis dengan harapan dapat membuat sebuah perubahan baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan atau nilai. Standar adalah aturan-aturan formal yang dapat diaplikasikan pada semua sektor dan aturan, dan hal-hal lain yang bersifat teknis.<sup>22</sup>

Menurut KBBI standar adalah ukuran atau tola ukur yang dipakai sebagai ukuran dalam setiap tindakan.<sup>23</sup> Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 1 no 4 dijelaskan bahwa Standar Nasional Perpustakaan merupakan kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan perpustakaan diseluruh wilayah Indonesia.<sup>24</sup>

Sedangkan perpustakaan merupakan sebuah unit kerja yang terdapat dalam suatu lembaga tertentu yang didalamnya terdapat bahan-bahan pustaka, baik berupa buku (non book material) yang

<sup>22</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan: Pedoman bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2009), 16.

<sup>23</sup> Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan". Dalam <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

<sup>24</sup> Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2014, 2.

dikelola serta diatur dengan sistematis agar dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi yang membaca.

Jadi, implementasi standar nasional perpustakaan merupakan suatu proses penerapan ide yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku (non book material) agar dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi yang membaca.

Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011) adalah acuan yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional pada tahun 2011. Standar Nasional Perpustakaan/SNP perpustakaan perguruan tinggi ini meliputi aturan tentang : koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan. Standar yang telah ditetapkan harus diterapkan diseluruh perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

b. Ruang lingkup Standar Nasional Perpustakaan

Standart perpustakaan perguruan tinggi telah menetapkan dasar pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi sesuai peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 13 tahun 2017. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian

dan pengabdian kepada masyarakat) serta berperan dalam meningkatkan atmosfer akademik. Standar ini berlaku pada Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta yang meliputi universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Adapun Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017 Pasal 1 mencakup:

- a. standar koleksi perpustakaan;
- b. standar sarana dan prasarana perpustakaan;
- c. standar pelayanan perpustakaan;
- d. standar tenaga perpustakaan;
- e. standar penyelenggaraan perpustakaan; dan
- f. standar pengelolaan perpustakaan

Untuk bisa memfasilitasi proses pembelajaran tersebut,

perpustakaan harus memperhatikan hal-hal berikut, antara lain:

1) Koleksi perpustakaan

Koleksi perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekaman terdiri atas fiksi dan nonfiksi.

2) Perpustakaan menyediakan bahan perpustakaan referensi.

3) Pengorganisasian bahan perpustakaan

Bahan perpustakaan dideskripsikan, diklasifikasi, diberi tajuk subjek dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pedoman yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

#### 4) Cacah ulang

Perpustakaan melaksanakan cacah ulang koleksi perpustakaan sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun, dapat dilakukan secara keseluruhan maupun parsial.

#### 5) Penyiangan

Penyiangan dilakukan sesuai kebutuhan melalui koordinasi dengan jurusan/program studi terkait.

#### 6) Pelestarian bahan perpustakaan

Pelestarian bahan perpustakaan meliputi kegiatan yang bersifat pencegahan dan penanggulangan kerusakan fisik dan/atau pengalih media isi dari sebuah format ke format lain

#### 7) Menyediakan sarana dan prasarana

Perpustakaan menyediakan sarana prasarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan layanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan pemustaka.

#### 8) Layanan

##### a) Jam buka perpustakaan

Perpustakaan menyediakan layanan kepada pemustaka sekurang-kurangnya empat puluh jam per minggu, minimal 5 hari kerja per minggu.

b) Jenis layanan perpustakaan

Jenis layanan perpustakaan sekurang-kurangnya meliputi: layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan informasi, layanan teknologi informasi dan komunikasi.

c) Laporan kegiatan statistik

Perpustakaan membuat laporan kegiatan perpustakaan berupa angka statistik dan uraian minimal laporan semester dan laporan tahunan diserahkan kepada rektor, ketua yayasan, ketua lembaga pendidikan.

9) Penyelenggaraan

Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan perguruan tinggi tersebut didirikan dan ditetapkan dengan surat keputusan Rektor atau Yayasan/Lembaga Pendidikan. Selain itu juga setiap perpustakaan perguruan tinggi

diwajibkan memberitahukan keberadaanya kepada Perpustakaan Nasional RI untuk memperoleh nomor pokok perpustakaan (NPP).

10) Pengelolaan

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki visi, misi, dan kebijakan pengembangan (strategis) yang dituangkan secara tertulis dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan tinggi yang bersangkutan (misal Rektor, Ketua Yayasan, Direktur dan lain-lain).<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011), (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), 1-8.

## 2. Konsep Perpustakaan Perguruan Tinggi

### a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas, karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi biasa disebut dengan “research library” atau perpustakaan penelitian karena memang fungsi utamanya untuk sarana meneliti, dan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi.<sup>26</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan perangkat kelengkapan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>27</sup> Perpustakaan perguruan tinggi juga bisa diartikan sebagai perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya.<sup>28</sup>

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan perguruan tinggi. Segala jenis dan tingkatan informasi yang telah direkam dalam berbagai bentuk, tersedia di perpustakaan perguruan tinggi. Oleh karenanya perpustakaan perguruan tinggi disebut sebagai pusat sumber

<sup>26</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), 46.

<sup>27</sup> Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Jakarta: Kanisius, 1992), 41.

<sup>28</sup> Sulistyio Basuki, *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 17.

informasi. Karena secara umum perpustakaan perguruan tinggi bertugas mengelola sumber-sumber informasi yang mampu mendukung pelaksanaan kurikulum perguruan tinggi yang bersangkutan, dan semua sumber informasi dimaksud dapat dimanfaatkan secara bersama oleh seluruh civitas akademika-nya, maka dikatakan juga bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat sumber belajar bersama.<sup>29</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademik sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan belajar di perguruan tinggi, dan dijadikan sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

#### b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Lasa HS, tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis guru dan siswa
- 2) Menumbuhkan dan mendorong literasi informasi
- 3) Mengembangkan bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual)
- 4) Mendukung terealisirnya fungsi dan tujuan pendidikan nasional
- 5) Menyediakan sumber belajar.

<sup>29</sup> Pawit M. Yusuf & Priyo Subekti, Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Informasion Retrieval), (Jakarta: Kencana, 2010), 21.

<sup>30</sup> Lasa HS dkk, *Manajemen dan Standarisasi Perpustakaan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah.....*, 78.

### c. Fungsi Perpustakaan

Menurut Wiji Suwarno dalam bukunya mengemukakan bahwa ada beberapa fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai berikut:<sup>31</sup>

#### 1) Fungsi Edukasi

Dalam hal ini jelas, bahwa tugas pokok Perpustakaan Perguruan Tinggi ialah menunjang program Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah bersifat edukasi. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa, cara belajar mahasiswa pada sebuah perguruan tinggi lebih bersifat serba aktif, hal ini terlihat dengan adanya kegiatan belajar terstruktur dan belajar mandiri sebagai tuntutan dari sistem SKS (Sistem Kredit Semester). Peranan dosen dalam hal ini bukan “mengajar” mahasiswa lagi, tetapi lebih tepat “membelajarkan” mahasiswa. Seorang mahasiswa lebih

dituntut untuk membaca sebanyak mungkin bahan bacaan yang ada di perpustakaan, terutama bahan bacaan yang berhubungan dengan mata kuliah yang sedang ditempuh.

#### 2) Fungsi Informasi

Peranan perpustakaan, disamping sebagai sarana pendidikan juga berfungsi sebagai pusat informasi. Diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemakai (user). Terkadang memang tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna

<sup>31</sup> Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2010), 7.

dapat dipenuhi, karena memang tidak ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan informasi pemakai. Untuk itu dibutuhkan peran pustakawan yang bisa memberikan arahan kemana sebaiknya mencari informasi yang dibutuhkan, misalnya dengan menggunakan layanan rujukan dan media internet.

### 3) Fungsi Riset (Penelitian)

Salah satu fungsi dari Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian. Informasi yang diperoleh melalui perpustakaan dapat mencegah terjadinya duplikasi penelitian. Kecuali penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, melalui fungsi riset diharapkan karya-karya penelitian yang dilakukan oleh civitas akademik akan semakin berkembang.

### 4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan disamping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Tentunya rekreasi yang dimaksud disini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur pembaca misalnya bacaan humor, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, dan lain-lain .

#### d. Jenis-jenis Perpustakaan

Jenis-jenis perpustakaan pada dasarnya dikelompokkan pada fungsi dari perpustakaan itu sendiri, pemakai dari perpustakaan itu sendiri, koleksi dari perpustakaan itu sendiri dan layanan dari perpustakaan itu sendiri. Umumnya, perpustakaan dibagi kedalam beberapa jenis antara lain:<sup>32</sup>

##### 1) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

##### 2) Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi, baik perpustakaan universitas, fakultas, institute, sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

##### 3) Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Perpustakaan umum

---

<sup>32</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah; Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional* (Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2016), 33-34.

fungsinya untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan, sumber belajar dan sebagai sarana rekreasi sehat (intelektual).

#### 4) Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang berada dan diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi instansi tersebut/lembaga induknya. Perpustakaan khusus umumnya sangat beragam sesuai dengan kebutuhan lembaga induknya, yang berfungsi sebagai pusat referensi dan penelitian.

#### 5) Perpustakaan Nasional

Pada umumnya setiap negara mempunyai perpustakaan nasional yang biasanya berkedudukan di ibukota Negara yang fungsi utamanya sebagai lembaga yang menyimpan dan melestarikan seluruh terbitan dari Negara tersebut, baik berupa karya cetak maupun karya rekam. Semua terbitan tersebut dikumpulkan dan didayagunakan sebagai bahan informasi, menyusun bibliografi nasional, baik mutakhir maupun retrospektif dan menjadi pusat informasi bagi Negara tersebut.

#### e. Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila

didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen. Sedangkan Hani Handoko mengemukakan bahwa “Pengelolaan atau manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota, organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.”<sup>33</sup>

### **3. Analisis Teori Penelitian**

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan jantung kampus. Maka dari itu, perpustakaan perguruan tinggi ini sangat penting. Perpustakaan perguruan tinggi dalam pemakaiannya yaitu dari sivitas akademi perguruan tinggi tersebut, dan adapun fungsinya yang utama sebagai

---

<sup>33</sup> Hani Handoko, *Manajemen* (ed 2) (Yogyakarta: BPPE, 2011), 32.

menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>34</sup>

Menurut pedoman penyelenggaraan perguruan tinggi, dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 24 ayat (1) mengamanatkan bahwa, setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Perpustakaan yang dimaksud, terdiri atas standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan, dan standar pengelolaan. Standar nasional perpustakaan tersebut menjadi pedoman dalam penyelenggaraan, baik untuk perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Berdasarkan PP No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan menyampaikan bahwa Standar Nasional Perpustakaan adalah kriteria minimal yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan di wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>35</sup>

Perpustakaan juga menjadi tempat strategis bagi civitas akademik untuk bisa bertukar informasi serta menemukan dan juga mendapatkan informasi yang diinginkan. Standar nasional perpustakaan yang ada di perguruan tinggi dikeluarkan oleh perpustakaan Nasional yaitu badan atau lembaga yang memiliki wewenang dalam menerbitkan standar

---

<sup>34</sup> Anis Zohriyah, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Tarbawi* Vol. 2, No.1 (2016), 16-17.

<sup>35</sup> PP No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan

perpustakaan dengan standar nasional perpustakaan tinggi. Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, meliputi: standar koleksi perpustakaan; standar sarana dan prasarana perpustakaan; standar pelayanan perpustakaan; standar tenaga perpustakaan; standar penyelenggaraan perpustakaan; dan standar pengelolaan perpustakaan.<sup>36</sup>

Manajemen perpustakaan merupakan sebuah proses untuk mengatur, mengarahkan, membimbing, mengendalikan, mempengaruhi SDP (Sumber Daya Perpustakaan) sehingga dapat bekerja, berkarya, melakukan tugas-tugas kepastakawanan agar berjalan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tujuan perpustakaan.

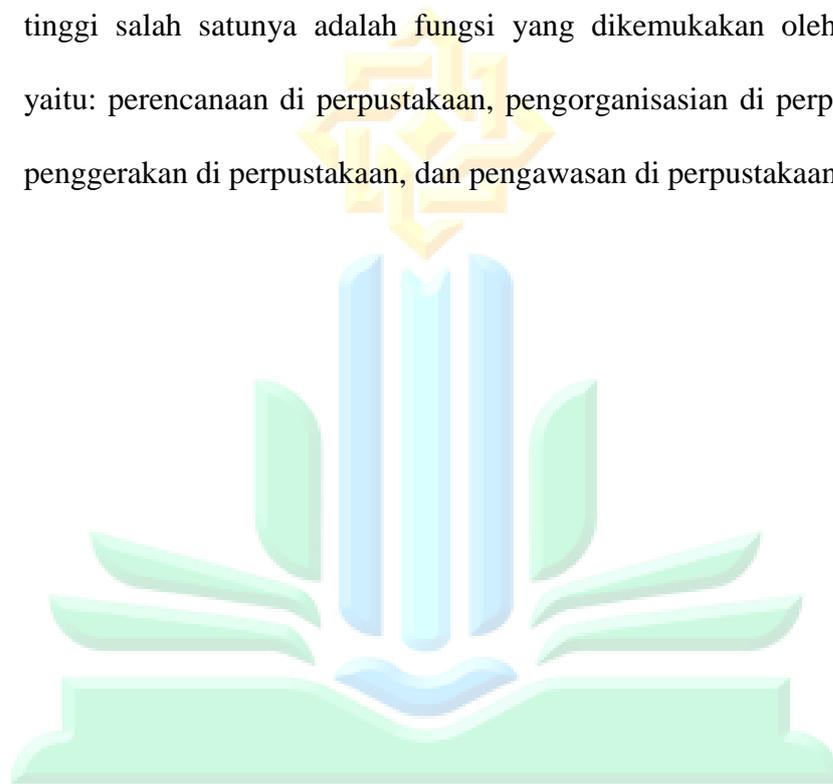
Manajemen dalam perpustakaan ini membahas tentang bagaimana para pemimpin berusaha untuk menjalankan tujuan perpustakaan dengan melakukan proses dan fungsi-fungsi manajemen sebaik mungkin untuk membuat semua kegiatan kepastakawanan berhasil dan terlaksana dengan benar, serta sesuai dengan harapan pemustaka. Para pemimpin dalam perpustakaan juga perlu memahami dan menguasai proses dari pengelolaan perpustakaan serta fungsi-fungsi manajemen agar perpustakaan dapat berkembang sesuai tuntutan zaman (perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi) serta dari kebutuhan pemustaka.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017

<sup>37</sup> Anis Zohriyah, "Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Tarbawi* Vol. 2, No.1 (2016), 16-17.

Dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dapat diterapkan fungsi-fungsi pokok manajemen pada umumnya. Fungsi manajemen yang dapat diterapkan di dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi salah satunya adalah fungsi yang dikemukakan oleh Sutarno yaitu: perencanaan di perpustakaan, pengorganisasian di perpustakaan, pergerakan di perpustakaan, dan pengawasan di perpustakaan.<sup>38</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>38</sup> Nur Qoni'ah Hasanah, "*Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di Madrasah (Penelitian Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandung)*" (Bandung, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2017), 54-60.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan yaitu berupa kata yang tertulis atau lisan dari orang yang telah diamati sebelumnya. Adapun penelitian yang bersifat kualitatif berfungsi untuk mengubah bentuk kedalam bentuk makna sehingga dapat mendeskripsikan problem yang dikaji di lapangan.<sup>39</sup>

Peneliti memilih jenis penelitian lapangan atau yang sering disebut dengan (*Field Research*). Hal ini dilakukan karena peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung yang kemudian akan membuat catatan lapangan yang berisi informasi yang berkaitan dengan penelitian.<sup>40</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan letak dilakukannya penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang pada penelitian ini yaitu di Universitas Islam Negeri Jember. Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan karena Kampus UIN KHAS Jember merupakan lembaga pendidikan yang memiliki perpustakaan besar yang dapat memberikan informasi dan kebutuhan membaca untuk mahasiswa. Perpustakaan ini adalah salah satu

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 11.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

perpustakaan terbesar dan memiliki administrasi yang baik yang ada di Jember. Hal ini peneliti ketahui secara langsung di tempat lokasi penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *purposive* yang dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. *Purposive* merupakan istilah yang memiliki arti maksud, tujuan, atau kegunaan.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa pertimbangan dalam menentukan subjek penelitian, diantaranya adalah::

1. Subjek tersebut mengetahui tentang problem penelitian yang akan diteliti.
2. Subjek tersebut bersifat netral yaitu subjek dapat memberikan informasi yang valid terkait dengan Implementasi Manajemen Perpustakaan sebagai Pusat Informasi di UIN KHAS Jember.
3. Sehat jasmani dan rohani.

Selanjutnya peneliti telah memutuskan informan yang dipandang paling mengetahui terhadap masalah yang diteliti, yaitu:

- a. Bapak Roni Subhan selaku Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember
- b. Bapak Andika selaku karyawan Perpustakaan UIN KHAS Jember
- c. Ibu Luluk selaku karyawan Perpustakaan UIN KHAS Jember
- d. Ibu Mufid selaku karyawan Perpustakaan UIN KHAS Jember
- e. Ibu Tutik selaku karyawan Perpustakaan UIN KHAS Jember
- f. Bapak Anhari selaku karyawan Perpustakaan UIN KHAS Jember

---

<sup>41</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 369.

g. Mahasiswa UIN KHAS Jember Ahmad Yazid

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, antara lain:

##### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang berusaha untuk mengumpulkan data secara sistematis dengan prosedur yang terstandart. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mengamati dan mencatat dengan sistematis fenomena yang diteliti atau diselidik tanpa harus memberikan pertanyaan kepada objek yang diteliti meskipun objeknya orang.<sup>42</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana dalam observasi ini peneliti datang ditempat kegiatan yang sedang di observasi, peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat.<sup>43</sup>

##### 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik dialog yang memiliki tujuan tersendiri. Percakapan akan melibatkan 2 orang yakni pihak penanya yang memberikan pertanyaan-pertanyaan dan orang yang menjawab atas pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 109.

<sup>43</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 140.

<sup>44</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian*, 186.

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti atau pewawancara membawa pedoman wawancara sebagai garis besar terkait masalah yang akan ditanyakan.<sup>45</sup>

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini dianggap tidak begitu sulit dibandingkan dengan metode lainnya dimana jika ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Adapun data yang diperoleh dalam teknik ini yaitu profil UIN KHAS Jember, struktur perpustakaan UIN KHAS Jember.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang sistematis dalam pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya agar dapat mengaitkan pemahaman peneliti tentang data yang telah dikumpulkan, dan hasil penelitian dapat disajikan dan di informasikan kepada orang lain.<sup>46</sup>

Dalam proses analisis data, terdapat dua tahapan yang digunakan yaitu analisis data sebelum lapangan dan analisis data di lapangan. Analisis data sebelum terjun ke lapangan digunakan untuk menentukan fokus penelitian meskipun fokus penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan

<sup>45</sup> Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

<sup>46</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

analisis data di lapangan karena dengan melakukan analisis di lapangan akan memudahkan peneliti untuk memilih data yang akan dibutuhkan.<sup>47</sup>

Miles dan Huberman, kegiatan pada proses penganalisisan analisis data dilaksanakan dengan integritas dan kontinue hingga data yang diperoleh samapi titi jenuh.<sup>48</sup>

Adapun kegiatan penganalisisan data kualitatif yakni:

**a. *Data Reduction* (Reduksi data)**

Mereduksi data berarti meringkas, memilah dan memilih data utama, fokus terhadap hal terpenting, serta mencari alur serta topiknya sehingga menghasilkan gambaran agar peneliti dengan mudah dapat mengumpulkan dan menemukan data yang dibutuhkan berikutnya. Reduksi data ini dapat menggunakan alat digital yakni dengan komputer yang diberi kode-kode tertentu.

**b. *Data Display* (Penyajian data)**

Pada tahap data display dalam kualitatif dapat dipaparkan berupa paparan singkat yang sifatnya naratif, bagan, korelasi antar kategori, dan sejenisnya.

Penyajian data didefinisikan sebagai proses menyajikan beberapa pengetahuan yang menyelirih kedalam satuan yang selektif dan sederhana, agar mudah dipahami. kemudian peneliti akan memaparkan data yang telah diperoleh selama penelitian dan disesuaikan dengan temma sehingga jelas maknanya

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 245.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 246.

**c. Conclusion Drawing / Verification (Penarikan kesimpulan)**

Menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu penemuan terbaru yang sebelumnya tidak ada. Adapun hasil penemuan terbaru tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya tidak/belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas secara menyeluruh.<sup>49</sup>

**F. Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi. Uji keabsahan data sangat perlu untuk mengukur tingkat kevalidan data hasil temuan yang diperoleh peneliti dengan kenyataan yang diteliti

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas untuk melakukan pengontrolan data dari berbagai metode, sumber, serta waktu yang berbeda-beda. Menurut Sugiyono membedakan triangulasi ke dalam dua macam, yaitu triangulasi metode teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda seperti data yang didapat dari observasi, tes, dokumentasi, maupun wawancara; dan triangulasi sumber yang dilaksanakan dengan mengontrol data yang sudah didapatkan dari sumber-sumber yang berbeda-beda sehingga didapat data yang kredibel.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 253.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 273-274.

Pada penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dan metode.

#### 1. Trianggulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti dari berbagai sumber yang berbeda-beda agar data yang diperoleh valid.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan agar data dari sumber yang sama memperoleh data yang kredibel dengan metode yang berbeda.<sup>51</sup>

#### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dan metode yang sama, tetapi dalam waktu yang berbeda.

Peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena peneliti ingin menguji kevalidan data yang sudah peneliti dan sesuai dengan daya yang diinginkan dalam penelitian ini atau tidak, maka data tersebut diperoleh perlu diuji dengan menggunakan triangulasi.

### G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini akan diuraikan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir. Tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian yaitu:

<sup>51</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 171.

## 1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. yaitu:

### a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap menyusun rencana penelitian, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, yang berawal pengajuan judul, pembuatan matrik serta seminar proposal.

### b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu UIN KHAS Jember.

### c. Mengurus perizinan

Dalam hal ini peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

### d. Menjajaki dan menilai lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan , penjajakan dan menilai lapangan agar peneliti lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Kegiatan ini akan memudahkan peneliti dalam menggali data yang diinginkan dalam penelitian.

### e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti akan memilih informan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan serta menyiapkan buku catatan, kertas dan sebagainya setelah peneliti merancang konsep penelitian dan memilih informan yang sesuai.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yang telah dipilih.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini juga peneliti memulai kegiatan penyusunan laporan serta mempertahankan hasil penelitian yang telah dilakukan

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISI**

#### **A. Profil Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

##### **1. Sejarah Perpustakaan UIN KHAS Jember**

Keberadaan perpustakaan sejalan dengan perkembangan kampus di UIN KHAS Jember itu sendiri. Perpustakaan awalnya melayani keilmuan kampus agar dapat berkembang dengan baik melalui dana dan fasilitas yang minim dan belum mempunyai gedung tetap sehingga harus berulang kali pindah, yaitu yang awalnya terletak di Jalan. WR. Supratman No. 1 Jember dengan nama Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel pindah ke Mangli daerah Krang Mluwo, Jember pada tahun 1991, tepatnya di tanggal 6 Juni dengan ruangan yang agak sempit.

Perpustakaan kampus mempunyai gedung tetap di tahun 1996 dengan luas 270 m<sup>2</sup> dengan bangunan 2 lantai. Selanjutnya pada tahun 2012, tepatnya di bulan April, perpustakaan kampus pindah lagi, dan menempati bangunan yang lebih luas dari sebelumnya, yaitu 1300 m<sup>2</sup> juga dengan 2 lantai.

Kepala Perpustakaan sejak dari berdirinya sampai sekarang adalah:

1. Drs. H. Zainuddin Dja'far (1969 – 1979)
2. Dra. Hj. Nur Rodjiah (1979 – 1992)
3. Drs. H. Ma'ruf Hidayat (1992 – 2006)
4. Drs. H. Muchlis (2006 – 2010)

5. Drs. H. Abd. Muis, MM (2010 – 2015)
6. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. (2015 - 2017)
7. Alfisyah Nurhayati, M.Si. (2017 – 2019)
8. H. Abdul Mu'is, S.Ag.,M.Si. (2019 – 2022)
9. Dr. H. Roni Subhan, S.Pd, M. Pd. (2022 - sekarang)

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan UIN KHAS Jember**

### **a. Visi**

Menjadi pusat informasi, pembelajaran dan kajian keislaman di wilayah Jember dan wilayah lain se-eks karesidenan Besuki.

### **b. Misi**

Memberikan pelayanan prima di bidang informasi guna mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

### **c. Tujuan**

Tujuan Perpustakaan UIN KHAS Jember adalah mendukung keberhasilan semua aktivitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi Pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat.

## **3. Struktur Organisasi Perpustakaan UIN KHAS Jember**

Perpustakaan UIN KHAS Jember memiliki struktur organisasi berdasarkan fungsi serta tugasnya, yakni: Kepala Perpustakaan yang memiliki posisi diatas Bag. Administrasi yang bertugas mengatur terkait pegawai, administrasi, pendanaan, dan sebagainya; Bag. Teknis yang

bertugas mengatur, mengembangkan, dan mengelola pusparagam perpustakaan; Bag. Layanan Sirkulasi dan Rujukan yang bertugas melayani peminjaman pustarakam di perpustakaan; serta Pustakawan.

#### **4. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan UIN KHAS Jember**

##### **a. Keanggotaan**

##### **1. Keanggotaan Perpustakaan UIN KHAS Jember meliputi:**

- Semua mahasiswa/i, para dosen, serta para karyawan UIN KHAS Jember.
- Para pustakawan dari forum PTN yang bekerja sama pada FKP2TN, dan yang mempunyai kartu Sakti (Sarana Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi).
- Perpustakaan dari perguruan tinggi lain atau masyarakat umum yang telah memiliki kartu baca.

##### **2. Syarat-syarat menjadi keanggotaan perpustakaan:**

- Mengisi formulir pendaftaran.
- Membayar Rp. 25000 sebagai ganti biaya pencetakan duplikat kartu, membayar Rp. 25000 untuk kartu membaca, dan Rp. 15000 untuk kartu sakti.
- Melampirkan foto 2x3 dan 4x6 untuk kartu sakti, duplikat kartu, dan kartu baca.
- Apabila kartu anggota perpustakaan hilang ataupun rusak, perlu lapor pada Bag Administrasi dan membayar Rp. 25000 untuk membuat duplikat.

### 3. Masa Anggota

- Bukan lagi termasuk anggota perpustakaan jika sudah menjadi alumni, melakukan cuti, meninggal, memberhentikan diri atau diberhentikan selama menjadi mahasiswa/i, para dosen, serta para karyawan UIN KHAS Jember.
- Masa anggota perpustakaan disesuaikan dengan masa kartu anggota yang berlaku.

#### b. kewajiban dan hak anggota

##### 1. Kewajiban Anggota Perpustakaan:

- Berpakaian rapi, sopan, dan bersepatu sesuai dengan kaidah berbusana sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh UIN KHAS Jember.
- Menunjukkan Kartu Anggota Perpustakaan kepada petugas.
- Mengisi daftar hadir di sistem Informasi Perpustakaan.
- Mengembalikan koleksi pinjaman sesuai dengan batas pinjaman.
- Menjaga, memelihara, memperbaiki koleksi pinjaman apabila terdapat kerusakan dan menggantinya jika menghilangkannya.
- Menjaga kebersihan, ketertiban dan ketenangan selama berada di perpustakaan.

- Menggunakan seluruh fasilitas sesuai dengan peruntukannya dan tidak untuk kepentingan di luar ketentuan yang ada.
- Mengurus Surat Bebas Pustaka.

## 2. Hak anggota perpustakaan:

- Memperoleh layanan perpustakaan berupa akses pemakaian, peminjaman dan penggandaan badan pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengajukan saran, usul dan kritikan untuk kemajuan perpustakaan.
- Memanfaatkan sarana dan prasarana Perpustakaan UIN KHAS Jember dalam rangka kegiatan akademik dan ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab.

## 5. Layanan Perpustakaan

### 1. Hari Buka Layanan

- Pelayanan Perpustakaan dibuka pada hari Senin-Jumat
- Jam buka layanan:

Hari	Jam Layanan	Istirahat
Senin-Kamis	08.00-16.00	-
Jumat	08.00-11.30 13.00 - 16.00	-
Sabtu - Minggu	08.00-14.00	-

- Selama libur semester mahasiswa, perpustakaan tetap buka sesuai dengan jadwal yang berlaku.

## 2. Ketentuan Peminjaman Bahan Pustaka

- Pelayanan peminjaman hanya diberikan kepada mereka yang memiliki dan membawa Kartu Anggota Perpustakaan
- Peminjaman bahan pustaka harus datang sendiri dengan system Peminjaman Mandiri dan melakukan pengecekan ke bagian sirkulasi
- Pelayanan peminjaman dibuka sesuai dengan hari dan jam buka pelayanan perpustakaan.

## 3. Jangka Waktu Peminjaman

- Koleksi Sirkulasi (SR) dan koleksi kitab (KK) dapat di pinjaman dengan ketentuan

Tipe Keanggotaan	Jumlah Pinjaman
Dosen dan Karyawan	5 eksemplar/1 bulan
Mahasiswa	5 eksemplar/7 hari
Mahasiswa Tugas Akhir	7 eksemplar/7 hari
Mahasiswa Munaqosah	15 eksemplar/3 hari

- Koleksi Tandon (TD), tugas akhir, terbitan berkala dan referensi hanya dapat dibaca dan difoto copy dengan seijin petugas.

#### 4. Pengembalian dan Perpanjangan

- Koleksi yang dipinjam harus dikembalikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Koleksi Sirkulasi (SR), koleksi Khusus (KK) dan Pojok Rekreasi (PR) dapat diperpanjang 1 kali masa peminjaman dengan ketentuan:
- Pemustaka tersebut harus datang sendiri dan tidak dapat diwakilkan.
- Koleksi yang akan diperpanjang tidak dalam status terlambat.
- Harus seijin petugas perpustakaan.

#### 5. Larangan

Selama di Perpustakaan, anggota Perpustakaan tidak diperkenankan:

- a. Melanggar kode etik yang berlaku di IAIN Jember.
- b. Menggunakan jaket, kaos oblong, sarung, topi, menggunakan sandal jepit dan membawa tas.
- c. Merokok, membawa makanan dan minuman, serta membawa buku dari luar perpustakaan ke dalam ruang baca
- d. Menyobek, merusak, dan mengambil/mencuri koleksi perpustakaan
- e. Berisik dan berdiskusi di ruang baca yang dapat mengganggu pemustaka yang lainnya
- f. Menggunakan kartu anggota perpustakaan milik orang lain.

## 6. Sanksi

Sanksi yang diberlakukan di Perpustakaan:

- a. Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi Sirkulasi (SR) Koleksi Kitab (KK) dan Pojok Rekreasi (PR) dikenakan denda sebesar Rp. 500,-/hari/eksemplar
- b. Pemustaka yang terlambat mengembalikan kunci locker dikenakan denda sebesar Rp. 1000,-/ hari.
- c. Pemustaka yang mengakibatkan buku sobek atau rusak harus memperbaiki buku tersebut atau menggantinya dengan buku yang baru.
- d. Pemustaka yang menghilangkan koleksi perpustakaan harus mengganti koleksi buku tersebut dan berkoordinasi dengan petugas.
- e. Pemustaka yang menggunakan kartu milik orang lain dengan kesengajaan, dikenakan sanksi tidak diperbolehkan meminjam koleksi paling lama satu tahun.
- f. Pemustaka yang melakukan pelanggaran kode etik di perpustakaan, akan dikenakan sanksi:
  - Ditegur secara lisan.
  - Tidak diperkenankan mengakses perpustakaan sampai batas waktu yang ditentukan.
  - Diteruskan ke pimpinan IAIN Jember untuk mengambil tindakan lebih lanjut.

- Pemustaka yang melakukan vandalisme (merusak, menyobek, mencurui), akan dicabut keanggotaannya dan dilaporkan ke pimpinan UIN KHAS Jember untuk diproses lebih lanjut.

## 7. Bebas tanggungan

Ketentuan bebas tanggungan:

- a. Bagi mahasiswa yang ingin mendapatkan layanan administrasi akademik berupa cuti dan pindah kuliah, dapat memperoleh surat “BEBAS PUSTAKA” dengan mengembalikan koleksi yang dipinjamnya dan membayar denda jika terlambat melakukan pengembalian koleksi.
- b. Mahasiswa UIN KHAS Jember jenjang pendidikan S1, S2, S3 yang telah menyelesaikan studi, diwajibkan mengurus surat keterangan bebas pustaka sebagai salah satu persyaratan pengambilan ijazah.
- c. Syarat pengembalian surat keterangan bebas pustaka adalah:
  - Tidak memiliki pinjaman buku.
  - Menyerahkan kartu anggota perpustakaan.
  - Menyerahkan hardcopy Skripsi, Tesis, dan Disertasinya
  - Menyerahkan softcopy (1 file PDF Full Text) ke dalam CD-R dengan ketentuan sebagian terlampir
  - Surat Keterangan “BEBAS PUSTAKA” dapat diperoleh di bagian administrasi perpustakaan UIN KHAS Jember.

## B. Penyajian Data

### 1. Implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

#### a. Koleksi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

##### 1. Koleksi Bahan Pustaka

Perpustakaan UIN KHAS Jember mengatur koleksi pusparagam berdasarkan penggunaan dan jenisnya, yakni berdasarkan tumpuan tiap-tiap Prodi dan menyesuaikan banyak buku dengan rasio mahasiswa/i. Adapun pusparagam perpustakaan dikelompokkan sebagai berikut:

##### a) Koleksi Sirkulasi (SR)

Pusparagam sirkulasi terdiri dari buku-buku berdasarkan

kurikulum dan penunjang yang sifatnya memperdalam dan memperluas keilmuan yang diletakkan secara umum agar pelanggan dapat meminjam dan mengambilnya sendiri.

##### b) Koleksi Khusus (KK)

Pusparagam khusus yaitu kitab murni dan boleh dipinjam sepekan tanpa bisa perpanjangan.

##### c) Koleksi Periodikal (Jurnal, Majalah, Berita, dan Surat Kabar)

Pusparagam periodikal terdiri dari jurnal-jurnal ilmiah tiap-tiap prodi seperti Jurnal Edu Islamika untuk magister

kampus, Jurnal Al-Fitrah dari PAI fakultas tarbiyah, dan sebagainya; aneka majalah seperti majalah Tempo, Majalah Millennial, dan sebagainya; serta Surat Kabar seperti Jawa Pos, Kompas, dan sebagainya.

d) Koleksi Referensi/Rujukan (RF)

Pusparagam referensi sifatnya sebagai sumber rujukan untuk menggali informasi lebih dalam. Adapun yang termasuk RF yaitu kamus, atlas, ensiklopedia, dan sejenisnya.

e) Koleksi Pojok Rekreasi (PR)

Pusparagam yang berkaitan dengan sastra seperti novel, antologi, cerita rakyat, dan sejenisnya.

f) Koleksi Tugas Akhir

Pusparagam tugas akhir mahasiswa/I seperti laporan penelitian, skripsi, ataupun tesis yang hanya diperbolehkan untuk dibaca di tempat yang telah disediakan.

g) Koleksi Audio Visual (AV)

Pusparagam audio visual yang dimasukkan ke dalam CD-ROM dan berisi file tugas akhir dan file pengetahuan lainnya.

h) Koleksi Bank Indonesia (BI Corner)

BI Corner merupakan sarana pelayanan yang bekerja sama dengan perwakilan kantor Bank Indonesia yang bertujuan untuk mengedukasi literasi masyarakat, khususnya

terkait ilmu prekonomian, perbankan dan semacamnya melalui pelayanan dan pusparagam di perpustakaan kampus.

i) Koleksi Islam Nusantara (IN)

IN Corner adalah wujud untuk mendukung visi dan misi kampus induk dengan menjadikannya sebagai sumber untuk mengkaji perkembangan islam di nusantara agar dapat mewadahi hasanah lokal di Indonesia agar tetap lestari. Dengan begitu generasi penerus bangsa tidak tersesat karena perkembangan zaman. Adapun koleksinya meliputi naskah-naskah kuno yang berwujud dan/atau file digital dari beragam wilayah terutama pendhalungan.

Data yang ditunjukkan tersebut sesuai dengan pernyataan Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember, yaitu:

“..koleksi buku tersebut berdasar pada referensi yang dipakai oleh dosen dari masing-masing prodi, selain itu ratio jumlah buku yang kami punya disesuaikan dengan ratio mahasiswa yang ada.”<sup>52</sup>

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh pegawai perpustakaan bagian layanan, yaitu:

“Koleksi Perpustakaan UIN KHAS berjumlah 58575 dan 27096 judul”<sup>53</sup>.

Terdapat sepuluh Koleksi yg dimiliki oleh perpustakaan UIN KHAS. Koleksinya beragam, mulai dari koleksi sirkulasi, kode khusus, koleksi periodical, koleksi referensi, koleksi audio

<sup>52</sup> Roni Subhan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2022

<sup>53</sup> Riska R. Farahnas, diwawancarai oleh penulis, Jember, 14 Maret 2022

visual, koleksi pojok rekreasi, koleksi BI corner, koleksi islam nusantara, dan koleksi skripsi, thesis, disertasi, laporan penelitian.

b. Sistem Klasifikasi

Perpustakaan mengklasifikasikan pusparagam perpustakaan dengan sistem Dewey Decimal Classification atau DDC22, dan sistem klasifikasi khusus Islam (perluasan dari klas 297), Anglo American Catalogue Rule atau AACR untuk mengkategorikan, serta mengklasifikasikan pengkhususan terkait Islam. Melalui kode-kode yang terdapat di belakang buku, pengguna dapat mengerti apa yang dibahas dari buku tersebut sesuai nomer pengelompokkannya.

Klasifikasi Buku-buku Islam

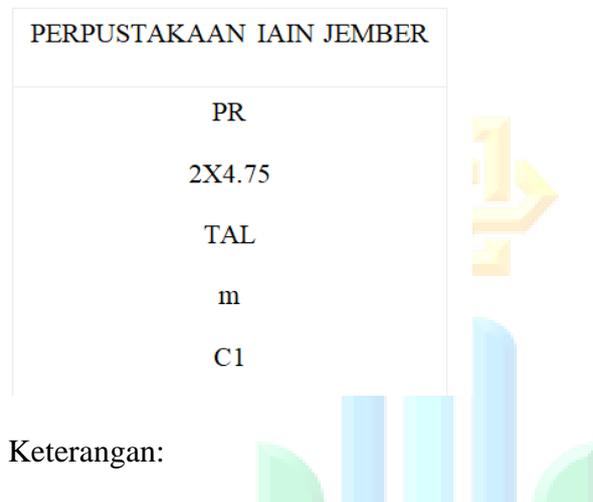
Kelas	Bidang Kajian
2 x 0	Studi-studi Islam (Umum)
2 x 1	Al-Qur'an dan Ilmu Al-Qur'an

2 x 2	Hadits dan Ilmu Hadits
2 x 3	Aqidah dan Ilmu Kalam
2 x 4	Fiqih dan Hukum Islam
2 x 5	Akhlak dan Tasawuf
2 x 6	Sosial, Budaya, dan Politik Islam
2 x 7	Filsafat dan Perkembangannya
2 x 8	Aliran dan Sekte
2 x 9	Sejarah dan Biografi Islam

#### Klasifikasi Buku-buku Umum

Kelas	Bidang Kajian
000	Karya Umum
100	Filsafat dan Psikologi
200	Agama-agama
300	Ilmu-ilmu Sosial
400	Ilmu-ilmu Bahasa
500	Ilmu-ilmu Murni
600	Teknologi Terapan dan Teknologi

Tiap-tiap buku mempunyai satu nomer kelas yang didasarkan pada isinya dan ditempel pada belakang buku, seperti contoh berikut:



Keterangan:

PR	Kode Jenis Koleksi
PR	Pojok Rekreasi
RF	Referensi
TD	Tandon
SR	Sirkulasi
KK	Koleksi Khusus
2 x 4.95	Nomor klas DDC yang menunjukkan subyek buku.
TAL	Tiga huruf pertama pengarang buku.
m	Huruf pertama judul buku selain kata sambung.
C1	Copy kesatu dari jumlah eksemplar.

Beliau mengatakan bahwa Koleksi yg dimiliki oleh perpustakaan UIN KHAS beragam, mulai dari koleksi sirkulasi, kode khusus, koleksi periodical, koleksi referensi, koleksi audio visual, koleksi pojok

rekreasi, koleksi BI corner, koleksi islam nusantara, dan koleksi skripsi, thesis, disertasi, laporan penelitian.

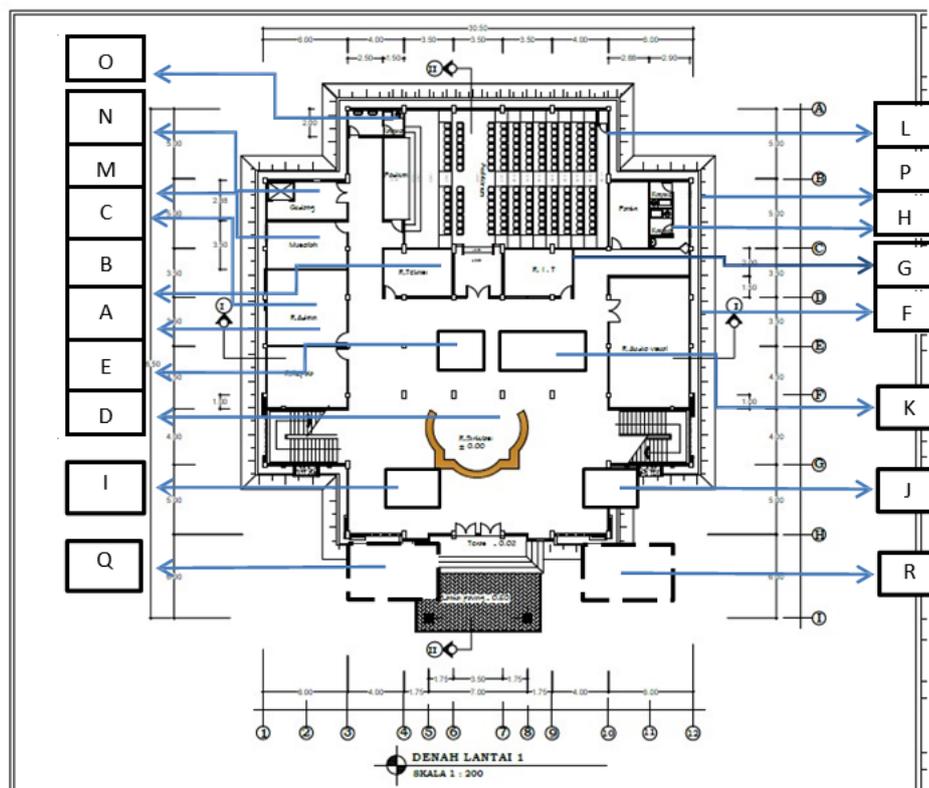
## 2. Sarana dan Prasarana

### 1) Gedung/luasan ruang

Sejak menempati gedung baru pada April tahun 2012, Perpustakaan IAIN Jember memiliki 2 (dua) lantai untuk area koleksi, administrasi, dan layanan. Total dari luas gedung Perpustakaan UIN KHAS Jember ditambah dengan area parkir adalah 1620 m<sup>2</sup>.

#### Gedung Lantai 1

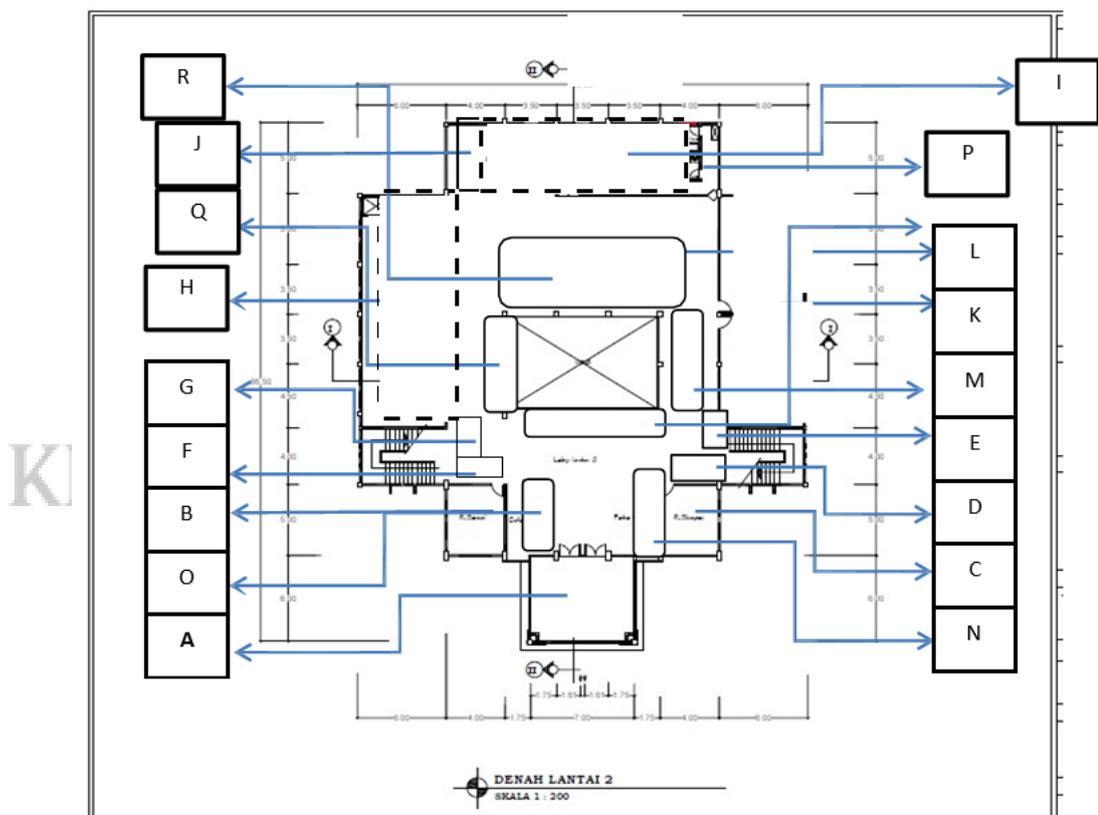
Perpustakaan UIN KHAS Jember 810 m<sup>2</sup>



Ket : RUANG	Ket : RUANG	Ket : RUANG
A:Kepala Perpustakaan	G:Teknologi Informasi	M : Mushola
B : Administrasi	H : Server	N : Gudang
C : Pengolahan	I : BI Corner	O: Kamar Mandi Karyawan
D: Informasi	J : Jurnal Corner	P: Kamar Mandi
E: Terbitan Berseri	K: Kedai Lentera	Q: Parkiran Karyawan
F : Islam Nusantara	L : Balai Perpustakaan	R: Parkiran Pemustaka

Gedung Lantai 2

Perpustakaan UIN KHAS Jember 810 m<sup>2</sup>



<b>Ket : RUANG</b>	<b>Ket : RUANG</b>	<b>Ket : RUANG</b>
A : Diskusi / Rapat	G : L. Checker	M : Ruang Baca
B : Referensi	H : 2x0 – 2x9	N : Pojok Rekreasi
C : Audio visual & Multimedia	I : 001 - 900	O : L. Ebook
D: L. Pengembalian	J : Perawatan	P: Kamar Mandi
E: L. Perpanjangan	K:Tugas Akhir/ Skripsi	Q : Kitab
F : L. Peminjaman Mandiri	L : Ruang Baca	R : Ruang Baca

### Luas Area Koleksi

#### Lantai 1 Gedung Perpustakaan UIN KHAS Jember

Lantai	Koleksi	Luas (m <sup>2</sup> )
1	1 Corner	4 X 1
	alam Nusantara Corner	3 X 2
	rnal	2 X 7
	oran dan Majalah	3 X 3
	<b>Jumlah</b>	<b>33</b>
2	Tugas Akhir	10 X 9
	000 - 900	20 X 17
	2X0 – 2X9	10 X 12
	Khusus	3 X 10
	Referensi	3 X 6
	Ebook	2 X 3
	Pojok Rekreasi	50 c
	Audio Visual	2 X 7 M
	<b>Jumlah</b>	<b>621</b>

Terdapat hal-hal yang perlu perhatian khusus dalam mengimplementasikan standar perpustakaan secara nasional di

perpustakaan kampus, seperti koleksi perpustakaan yang harus selalu bisa menunjang kebutuhan mahasiswa dan selalu update jika ada buku cetakan yang terbaru. Sebagaimana dipaparkan oleh pimpinan perpustakaan, yaitu:

“walaupun perpustakaan sudah berusaha untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, namun pada kenyataannya masih belum maksimal hal tersebut terjadi karena teori ataupun buku serta problem yang selalu berkembang setiap saat serta berimbas pada perpustakaan yang mau tidak mau harus up date terhadap buku-buku baru.”<sup>54</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh salah satu tenaga kepastakaan yang dalam wawancaranya menyampaikan hal berikut:

“kami selaku tenaga kepastakaan juga harus paham terhadap perkembangan zaman sekarang terutama berkaitan buku-buku yang update dan bahkan pada sistem yang masa-masa sekarang ini semuanya harus scara online, hal itu menjadi tanggung jawab kami selaku tenaga kepastakaan.”<sup>55</sup>

Selain koleksi perpustakaan yang harus selalu update, juga disisi lain harus di iringi dengan sarana dan prasarana yang mendukung apa lagi pada musim pandemi seperti ini, yaitu bagaimana mahasiswa tetap bisa mengakses perpustakaan secara online tanpa harus datang langsung ke perpustakaan kampus, sebagaimana dipaparkan oleh tenaga kepastakaan, yaitu:

“pada saat pandemi kemarin masih tinggi perpustakaan tidak melayani untuk peminjaman buku hal tersebut dilakukan juga agar mengurangi penyebaran virus, saat itu perpustakaan menyediakan perpustakaan via daring sehingga mahasiswa/i dapat mengaksesnya kapan pun dan dimanapun.”<sup>56</sup>

Salah satu mahasiswa menyampaikan hal serupa:

<sup>54</sup> Roni Subhan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022

<sup>55</sup> Tutik Sulistyorini, diwawancarai oleh penulis, Jember, 15 Maret 2022

<sup>56</sup> Riska R. Farahnaz, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2022

“saya mahasiswa semester akhir yang mana dalam mengerjakan tugas akhir skripsi memerlukan cukup banyak referensi dengan adanya perpustakaan online saya sangat merasa terbantu terutama dalam penyelesaian tugas akhir saya, serta pelayanan dari perpustakaan yang menurut saya sudah baik”<sup>57</sup>

Pelayanan memang sangat penting terutama dalam administrasi kampus dimana di sini adalah perpustakaan UIN KHAS Jember, hal tersebut juga harus didukung oleh tenaga kepastakaan serta pengelolaan perpustakaan yang baik pula, selaras dengan pimpinan perpustakaan dalam wawancaranya menyampaikan hal berikut:

“ tenaga kepastakaan yang ada di perpustakaan UIN KHAS Jember bisa dikatakan sudah professional karena untuk menjadi tenaga kepastakaan sudah melewati beberapa seleksi, terkait pengelolaan kampus kami selalu mengembangkan pelayanan seperti contohnya perpustakaan daring, yang mana mahasiswa/i dapat mengaksesnya kapan pun dan dimanapun.”<sup>58</sup>

Perpustakaan UIN KHAS Jember menetapkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan minimal pelayanan sirkulasi, referensi, dan literasi informasi berupa layanan fisik maupun layanan online yang dapat mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.

Selain itu laporan kinerja disampaikan minimal 6 (enam) bulan sekali yang meliputi laporan statistik pengunjung, laporan statistik peminjaman dan pengembalian, serta laporan statistik keterpakaian koleksi sesuai Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

Jadi, implementasi standar perpustakaan secara nasional di kampus UIN KHAS Jember yang berkaitan dengan pusparagam perpustakaan,

<sup>57</sup> Ahmad Yazid, diwawancarai oleh penulis, Jember, 16 Maret 2022

<sup>58</sup> Roni Subhan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 17 Maret 2022

fasilitas yang disesuaikan dengan kondisi kampus, serta pelayanan sudah dilaksanakan dengan optimal oleh orang-orang yang sudah paham tentang perpustakaan serta sudah melewati beberapa seleksi untuk menjadi tenaga kepastakaan dan pengelolaan perpustakaan sendiri yang dikembangkan oleh perpustakaan sendiri agar mempermudah semua mahasiswa untuk mengakses perpustakaan kampus.

## **2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember**

Penetapan dan pengelolaan standar perpustakaan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dapat memberikan fasilitas pada kegiatan belajar mengajar sehingga akademik perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat meningkat secara optimal. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perpustakaan kampus atau perguruan tinggi sebagaimana yang dipaparkan oleh pimpinan perpustakaan, yaitu:

“terdapat beberapa faktor yang saling berkaitan dalam mempengaruhi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, misalnya seperti koleksi buku dengan pengelolaan perpustakaan itu harus saling berhubungan karena ketika pengelolaan perpustakaan tidak baik maka koleksi perpustakaan akan sulit untuk diperbarui atau update karena tidak paham mana yang perlu diadakan di perpustakaan dan tidak.”<sup>59</sup>

Pusparagam perpustakaan berbentuk buku fiksi, non fiksi, tulisan ilmiah, artikel digital, dan sebagainya mempunyai tujuan, dan aturan tertulis yang strategis dan disetujui oleh pemimpin perguruan tinggi untuk

---

<sup>59</sup> Roni Subhan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Maret 2022

mengembangkan pusparagam tersebut. Hal yang berpengaruh selanjutnya yaitu dari segi sarana prasarana yang mana harus selalu bisa menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, sebagaimana dipaparkan oleh tenaga kepastakaan, yaitu:

“fasilitas di kampus uin khas sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa namun memang tetap perlu ditingkatkan agar bisa lebih memudahkan mahasiswa untuk mengaksesnya.”<sup>60</sup>

Untuk sarana dan prasarana sebenarnya bukan hanya memudahkan mahasiswa saja namun juga bagi tenaga kepastakaan seperti dalam mencari buku hanya tinggal langsung di ketik saja pada computer yang sudah disediakan oleh pihak perpustakaan, juga ketika mahasiswa mencari tenaga kepastakaan tidak perlu mencari satu persatu cukup pada komputer maka akan tampil ada di rak dan baris ke berapa. Pelayanan dan tenaga kepastakaan juga berpengaruh pada pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi, sebagaimana dipaparkan oleh pimpinan perpustakaan, yaitu:

“sebenarnya pelayanan dan tenaga kepastakaan saling berhubungan juga, karena ketika tenaga kepastakaan tidak professional atau bukan pada bidangnya maka akan sulit memberikan pelayanan yang maksimal karena terhambat pada background yang kurang tepat. Maka dari itu perpus mengadakan seleksi bagi tenaga kepastakaan agar memperoleh tenaga kepastakaan yang professional dan pastinya nanti akan memberikan pelayanan secara maksimal.”<sup>61</sup>

Selain itu faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di UIN KHAS Jember, meliputi:

---

<sup>60</sup> Riska R. Farahnaz, diwawancarai oleh penulis, Jember, 22 Maret 2022

<sup>61</sup> Roni Subhan, diwawancarai oleh penulis, Jember, 23 Maret 2022

## 1. Komunikasi

Terdapat tiga indikator yang dapat digunakan dalam mengukur keberhasilan faktor komunikasi yaitu transmisi, kejelasan dan konsistensi, yaitu:

### a) Transmisi

Penyampaian informasi atau transmisi kebijakan tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi yang termuat dalam Perka Perpusnas No.13 Tahun 2017 telah tersampaikan dengan baik. Selain diwajibkan untuk menyalenggarakan perpustakaan sesuai dengan Perka Perpusnas No.13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan UIN KHAS JEMBER juga dituntut untuk mendukung kinerja rektor UIN KHAS JEMBER. Salah satunya ialah menjadi perpustakaan yang baik. Perpustakaan yang baik ialah perpustakaan yang terakreditasi A dan terstandarisasi (sesuai dengan sistem manajemen mutu ISO). Semua unsur yg terkait dalam organisasi Perpustakaan UIN KHAS JEMBER diarahkan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

### b) Kejelasan

Indikator standar yang ada dalam Perka Perpusnas No.13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi sangat jelas tersampaikan dan dipahami

oleh setiap unsur Perpustakaan UIN KHAS JEMBER. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya sebagian besar indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam standar tersebut yang membuktikan bahwa seluruh staff Perpustakaan UIN KHAS JEMBER bekerja atau melakukan kegiatan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

c) Konsistensi

Perpustakaan UIN KHAS JEMBER telah mendapatkan akreditasi A sejak tahun 2013 dan kembali mendapatkan akreditasi A pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa Perpustakaan UIN KHAS JEMBER konsisten dalam menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

## 2. Sumber Daya

Sumber daya yang penting meliputi:

a) Staff

Perpustakaan UIN KHAS JEMBER masih membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam hal ini pustakawan. Menurut Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan UIN KHAS JEMBER membutuhkan 70 orang pustakawan.

b) Informasi

Sumber daya informasi untuk melaksanakan Perka Perpustnas No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan

Perguruan Tinggi sudah terpenuhi. Dalam Perka Perka Perpusnas No.13 Tahun 2017 tersebut sudah tertera jelas indikator apa saja yang harus dipenuhi agar sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.

c) Wewenang

Peraturan Rektor UIN KHAS Jember tersebut merupakan pedoman Perpustakaan Universitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap pelaksana kebijakan Perpustakaan UIN KHAS JEMBER.

d) Fasilitas

Total anggaran yang didapatkan Perpustakaan UIN KHAS JEMBER untuk menyelenggarakan dan mengembangkan perpustakaan sangat sedikit bahkan tidak mencapai 1% dari total anggaran universitas. Anggaran yang masih jauh dari standar ini berpengaruh terhadap fasilitas yang tersedia untuk menunjang fungsi dari perpustakaan itu sendiri, seperti luas gedung perpustakaan yang belum dapat menampung jumlah seluruh mahasiswa UIN KHAS JEMBER dan jumlah koleksi yang masih kurang.

3. Disposisi

Terdapat dua hal yang berkenaan dengan disposisi, yaitu:

a) Pengangkatan Birokrasi

Seluruh Staf Perpustakaan UIN KHAS JEMBER diberi kesempatan dan sarana untuk mengembang diri melalui pelatihan-pelatihan kepastakaan, mengikuti pelatihan tentang kualitas pelayanan, mengikuti diklat, workshop, studi banding dan kunjungan serta diberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga setiap staf memiliki kesempatan untuk naik jabatan, misalnya dari pustakawan penyelia menjadi pustakawan muda atau dari tenaga teknis menjadi pustakawan. Hal ini merupakan salah satu cara Perpustakaan UIN KHAS JEMBER untuk menambah jumlah pustakawan sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya.

b) Insentif

Setiap pegawai tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan UIN KHAS Jember termasuk kepala dan staf

Perpustakaan UIN KHAS Jember mendapatkan insentif yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara berupa Rupiah Murni maupun Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BLU (Badan Layanan Umum) UIN KHAS Jember.

Kepala dan staf Perpustakaan UIN KHAS Jember akan mendapatkan insentif jika telah memenuhi tugas standar dan terevaluasi mencapai realisasi target kinerjanya sesuai jabatan masing-masing.

#### 4. Struktur Birokrasi

##### a) *Standar Operational Procedure (SOP)*

Dalam Perka Perpusnas No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, tertera jelas struktur organisasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk seluruh perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Dari sinilah dapat dilihat bahwa penyelenggaraan Perpustakaan UIN KHAS Jember sesuai dengan Perka Perpusnas No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi secara prosedural dapat terlaksana karena didukung SOP yang jelas dan terstruktur. Setiap bagian memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas.

##### b) *Fragmentasi*

Edward III menjelaskan bahwa fragmentasi merupakan penyebaran tanggung jawab suatu kebijakan kepada beberapa badan yang berbeda sehingga memerlukan koordinasi. Secara fragmentasi, implementasi Standar Nasional Perpustakaan di Perpustakaan UIN KHAS Jember sudah berjalan dengan baik. Koordinasi antara Perpustakaan Pusat dengan Perpustakaan Cabang hanya terkait staff (pustakawan) yang menjadi kepala cabang perpustakaan fakultas dan terkait koleksi. Namun, hal yang terkait tentang kebijakan, jumlah anggaran, penambahan jumlah buku, sarana prasarana, penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan ditentukan oleh kebijakan masing-masing fakultas.

Sehingga pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh setiap perpustakaan fakultas tidak merata. Hal ini juga mengakibatkan Perpustakaan Fakultas tidak berkembang mengikuti perkembangan perpustakaan induknya.

Jadi, Faktor-Faktor yang mempengaruhi dan saling berkaitan dalam implementasi standar perpustakaan UIN KHAS Jember secara nasional yaitu: koleksi perpustakaan dengan pengelolaan perpustakaan yang mana harus beriringan agar koleksi bisa di update sesuai kebutuhan, pelayanan dan tenaga kependidikan yang mana tenaga kependidikan harus sudah profesional agar mampu memberikan pelayanan secara maksimal semua hal tersebut juga perlu diimbangi dengan sarana dan prasarana yang baik dan mampu mencapai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

### **C. Pembahasan dan Temuan**

Diskusi hasil penelitian diperoleh dari penyelarasan data pada kajian teori dan data lapangan yang didasarkan pada hasil temuan dalam penelitian Selanjutnya Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi UIN KHAS Jember diolah, dibahas, serta dirumuskan esensinya. Esensi tersebut diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan penelitian, selanjut dilakukan pengolahan seluruh data dan keterangan secara mendalam yang terdiri dari: 1) implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi UIN KHAS Jember, 2) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember.

## 1. Implementasi standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember

Perpustakaan UIN KHAS Jember sudah melaksanakan dan mengimplementasikan standar nasional perpustakaan perguruan tinggi dengan optimal setelah didasarkan pada hasil observasi dan hasil wawancara, dari segi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana yang selalu menyesuaikan dengan keadaan kampus sendiri, pelayanan yang sudah baik karena di isi oleh orang-orang yang sudah paham tentang perpustakaan serta sudah melewati beberapa seleksi untuk menjadi tenaga kepastakaan dan pengelolaan perpustakaan sendiri yang dikembangkan oleh perpustakaan sendiri agar mempermudah semua mahasiswa untuk mengakses perpustakaan UIN KHAS Jember.

Standar yaitu aturan sistematis bersifat formal dan teknis yang bisa diterapkan diseluruh aspek bidang dan terdiri dari simbol, tes, definisi.<sup>62</sup>

Berdasarkan KBBI, standar didefinisikan sebagai tolak ukur yang memiliki nilai permanen untuk mengukur suatu hal.<sup>63</sup> Dalam PP RI No.

24 tahun 2014 memaparkan bahwa Standar Nasional Perpustakaan yaitu

<sup>62</sup> Abdul Rahman Saleh, *Pengantar Kepustakaan: Pedoman bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2009), 16.

<sup>63</sup> Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan”. Dalam <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.

tolak ukur yang menjadi acuan minimal dalam mengelola, menyelenggarakan, serta mengembangkan perpustakaan di Indonesia.<sup>64</sup>

Perpustakaan yaitu lembaga kerja tertentu yang sesuai dengan aturan-aturan sistematis dalam pengelolaan buku ataupun pusparagam sehingga dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pengguna.

Jadi, implementasi standar nasional perpustakaan merupakan suatu proses penerapan ide berdasarkan aturan sistematis dalam pengelolaan pusparagam dan bahan pustaka yang dapat dijadikan referensi dan pusat pengetahuan oleh pengguna.

Perpustakaan perguruan tinggi juga diistilahkan sebagai jantung perguruan tinggi, sebab perpustakaan berperan agar proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan maksimal. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga dinamakan “research library” karena memiliki fungsi pokok memfasilitasi penelitian yang merupakan kegiatan penting di perguruan tinggi.<sup>65</sup>

Teori di atas selaras dengan temuan tentang pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember sudah terlaksana dengan baik dari segi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana yang selalu menyesuaikan dengan keadaan kampus sendiri, pelayanan yang sudah baik karena di isi oleh orang-orang yang sudah paham tentang perpustakaan serta sudah melewati beberapa seleksi untuk menjadi tenaga keperustakaan dan

---

<sup>64</sup> Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2014, 2.

<sup>65</sup> Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), 46.

pengelolaan perpustakaan sendiri yang dikembangkan oleh perpustakaan sendiri agar mempermudah semua mahasiswa.

## **2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember ada beberapa hal yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, seperti koleksi perpustakaan dengan pengelolaan perpustakaan yang mana harus beriringan agar koleksi bisa di update sesuai kebutuhan, pelayanan dan tenaga perpustakaan yang mana tenaga perpustakaan harus sudah profesional agar mampu memberikan pelayanan secara maksimal semua hal tersebut juga perlu diimbangi dengan sarana dan prasarana yang baik dan mampu mencapai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

Penetapan dan pengelolaan standar perpustakaan disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang dapat memberikan fasilitas pada kegiatan belajar mengajar sehingga akademik perguruan tinggi negeri maupun swasta dapat meningkat secara optimal. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan untuk memberikan fasilitas tersebut, yaitu:

### **a. Koleksi perpustakaan**

Koleksi perpustakaan berupa buku fiksi maupun non fiksi, tulisan ilmiah, surat kabar, dan sejenisnya.

- b. Pusparagam rujukan juga disediakan oleh perpustakaan.
- c. Mengorganisasi, mengelompokkan, menyusun, dan mendeskripsikan secara sistematis bahan-bahan pusparagam berdasarkan kriteria dan aturan nasional atau internasional.
- d. Menghitung ulang  
Perpustakaan menghitung secara berulang bahan pusparagam minimal satu kali dalam setahun secara menyeluruh atau sebagian.
- e. Penyiangan  
Kegiatan menyangi yang didasarkan dengan mengkoordinasikan dan menyesuaikan kebutuhan prodi.
- f. Pelestarian bahan perpustakaan  
Bahan-bahan pusparagam perlu dilestarikan agar mencegah menanggulangi pengalihan isi, format, dan rusaknya bahan pusparagam perpustakaan.
- g. Menyediakan sarana dan prasarana  
Sarana dan prasarana juga disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan pengelompokan, pelayanan agar pengguna nyaman.
- h. Layanan
- 1) Jam buka perpustakaan  
Pelayanan terhadap pengguna perpustakaan yaitu paling sedikit 40 jam tiap minggu.
  - 2) Jenis layanan perpustakaan

Pelayanan untuk pemustaka yaitu terkait pelayanan informasi, TIK, sirkulasi, maupun rujukan atau referensi.

3) Laporan kegiatan statistik

Pelaporan tertulis terkait kegiatan perpustakaan menggunakan perhitungan statistika dan dilaporkan tiap semester dan tiap tahun lalu disampaikan kepada pimpinan kampus.

i. Penyelenggaraan

Pimpinan kampus atau perguruan tinggi memberikan surat keputusan untuk menyelenggarakan, mendirikan, dan menetapkan perpustakaan kampus serta menyampaikannya pada Perpustakaan Nasional RI agar mendapatkan nomer pokok perpustakaan atau NPP.

j. Pengelolaan

Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tujuan, pandangan dan aturan yang sistematis dan fundamental yang ditulis dan disetujui oleh pemimpin kampus atau perguruan tinggi.<sup>66</sup>

Teori di atas selaras dengan temuan tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan UIN KHAS Jember ada beberapa bahan pusparagam yang saling berkaitan, yaitu koleksi perpus dengan pengelolaan perpus yang mana harus beriringan agar koleksi bisa di update sesuai kebutuhan, pelayanan dan tenaga kepustakaan yang mana tenaga kepustakaan harus sudah professional agar mampu memberikan

---

<sup>66</sup> Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011), (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), 1-8.

pelayanan secara maksimal semua hal tersebut juga perlu diimbangi dengan sarana dan prasarana yang baik dan mampu mencapai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember sudah terlaksana dengan baik dari segi koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana yang selalu menyesuaikan dengan keadaan kampus sendiri, pelayanan yang sudah baik karena di isi oleh orang-orang yang sudah paham tentang perpustakaan serta sudah melewati beberapa seleksi untuk menjadi tenaga kepastakaan.
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember ada beberapa perihal yang memiliki ketersambungan antara satu hal dengan hal lainnya, seperti koleksi perpus dengan pengelolaan perpus yang mana harus beriringan agar koleksi bisa di update sesuai kebutuhan, pelayanan dan tenaga kepastakaan yang mana tenaga kepastakaan harus sudah professional agar mampu memberikan pelayanan secara maksimal semua hal tersebut juga perlu di imbangi dengan sarana dan prasarana yang baik dan mampu mencapai standar nasional perpustakaan perguruan tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari penelitian terdahulu, analisis pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi dengan saran-saran berikut:

### **1. Bagi Pimpinan UIN KHAS Jember dan Kepala Perpustakaan UIN KHAS Jember**

Pimpinan UIN KHAS Jember dan Perpustakaan UIN KHAS Jember harus terus berkoordinasi dan berupaya untuk menyusun rencana keuangan anggaran yang inovatif berdasarkan kebutuhan pengembangan serta terus mencari alternatif lain untuk memenuhi kekurangan sumber daya yang dimilikinya.

### **2. Bagi Pustakawan**

Bagi Pustakawan disarankan untuk meningkatkan kualitas perpustakaan sesuai Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, serta menanggulangi masalah-masalah yang sering ditemukan pengguna perpustakaan.

### **3. Bagi Perpustakaan**

Perpustakaan UIN KHAS Jember disarankan agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan beberapa standar nasional perpustakaan perguruan tinggi pada aspek-aspek yang belum terpenuhi. Selain itu juga pihak perpustakaan menambah tenaga keperpustakaan agar lebih meningkatkan pelayanan perpustakaan terhadap para pengguna.

#### **4. Bagi Pengguna Perpustakaan**

Bagi pengguna perpustakaan disarankan untuk selalu menaati ketentuan dan peraturan yang diberlakukan di perpustakaan UIN KHAS Jember, serta melaksanakan kewajiban-kewajibannya sebagai pengguna perpustakaan ataupun anggota perpustakaan.

#### **5. Bagi peneliti lain**

Bagi peneliti lain disarankan untuk dapat menindak lanjuti penelitian ini tentang Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan UIN KHAS Jember, karena penelitian ini masih terbatas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistyو. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Basuki, Sulistyو. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Utama, 1991.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Handoko, Hani. *Manajemen* (ed 2). Yogyakarta: BPPE, 2011.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah; Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Paezaluddin., Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional No. 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2014 tentang Perpustakaan.
- Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP 010:2011), Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Perpustakaan Nasional RI, Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan”. Dalam <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/kbbi/>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021.
- Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, 2014.
- Saleh, Abdul Rahman. *Pengantar Kepustakaan: Pedoman bagi Pengguna Perpustakaan di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2009.

- Satori, Djam'an., Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Jakarta: Kanisius, 1992.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat Edisi Revisi*. Jakarta: CV Sagung Seto, 2006.
- Suwarno, Wiji. *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Undang-Undang Perpustakaan Tahun 2007 Nomor 43 Pasal 23 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2009.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yusuf, Pawit M., Subekti, Priyo. *Teori dan Praktik Penelurusan Informasi (Informasion Retrieval)*. Jakarta: Kencana, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**MATRIK PENELITIAN**

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS) JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep Implementasi Standar Nasional Perpustakaan</li> <li>2. Konsep Perpustakaan Perguruan Tinggi</li> <li>3. Analisis Teori Penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Ruang Lingkup</li> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. Fungsi</li> <li>d. Jenis-Jenis</li> <li>e. Pengelolaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Perpustakaan</li> <li>b. Karyawan</li> <li>c. Mahasiswa</li> </ol> </li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Perpustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian <i>Field Research</i></li> <li>2. Penentuan subjek penelitian menggunakan <i>Purposive</i></li> <li>3. Metode pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Interview/wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Metode Analisa Data: <i>Reduksi Data</i></li> <li>5. Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Triangulasi Sumber</i></li> <li>b. <i>Triangulasi Teknik</i></li> <li>c. <i>Triangulasi waktu</i></li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember?</li> <li>2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember?</li> </ol>

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama : Muhammad Ali Wafa  
Nim : T201530145  
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas : UIN KHAS Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS) JEMBER" secara keseluruhan adalah hasil atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, Juni 2021

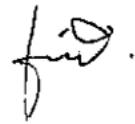


METERAI  
TEMBEL

95A DX795420884

Muhammad Ali Wafa  
NIM T201530145

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI  
ACHMAD SIDDIQ (UIN KHAS) JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	14 Maret 2022	Menyerahkan surat penelitian dan silaturahmi di Perpustakaan UIN KHAS Jember	
2	15 Maret 2022	Observasi dan penggalan data kegiatan di Perpustakaan UIN KHAS Jember	
3	15 Maret 2022	Observasi dan meminta dokumentasi pada bagian Administrasi kelengkapan data	
4	16 Maret 2022	Wawancara Kepala Perpustakaan tentang Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi	
5	16 Maret 2022	Wawancara Kepala Perpustakaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi	
6	17 Maret 2022	Wawancara Petugas Perpustakaan tentang Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi	
7	22 Maret 2022	Wawancara Petugas Perpustakaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian standar nasional perpustakaan perguruan tinggi	
8	23 Maret 2022	Meminta dokumentasi, Wawancara, dan Observasi tambahan untuk melengkapi data dan meminta Tanda tangan	

Jember, 14 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan  
UIN KHAS Jember



Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197103062005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PERPUSTAKAAN

Jl. Malaram No 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail : perpustakaan@uinkhas.ac.id  
Website : lib.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

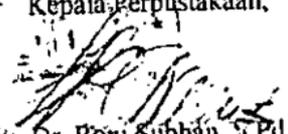
NOMOR : B.074/Uln.22/U.1/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ALI WAFA  
NIM : T20153045  
Program Studi : MPI  
Jenjang : S1

telah melakukan penelitian di Perpustakaan UIN KHAS Jember dalam rangka penyelesaian penyusunan Tugas Akhir Studi dengan judul "*Implementasi Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan,  
  
Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd

## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama : Muhammad Ali Wafa  
NIM : T20153045  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Tempat Tanggal lahir : Jember, 08 Maret 1997  
Alamat : Jl. Manyar Gg. Kopi Lingk Sumber Langon

### Riwayat Pendidikan

**TK Bustanul Ulum**

**SD Negeri Slawu 1**

**MTsN Jember 2**

**MA Darus Sholah**